

## Pelatihan Penerapan Konsep Keuangan bagi Kepengurusan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Lampung

Mohammad Athian Manan<sup>1</sup>, Euis Mufahamah<sup>2</sup>, Ayu Nursari<sup>3</sup>, Hiro Sejati<sup>4</sup>

Universitas Malahayati, Bandar Lampung

[mohammadathian@malahayati.ac.id](mailto:mohammadathian@malahayati.ac.id)<sup>1</sup>, [euis@malahayati.ac.id](mailto:euis@malahayati.ac.id)<sup>2</sup>, [ayunursari@malahayati.ac.id](mailto:ayunursari@malahayati.ac.id)<sup>3</sup>,

[hirosejati@malahayati.ac.id](mailto:hirosejati@malahayati.ac.id)<sup>4</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 2  
June 2024

### Article History

Submission: 10-06-2024

Revised: 18-06-2024

Accepted: 18-06-2024

Published: 19-06-2024

### Keywords:

Financial Concept,  
Cooperative, Saving Culture,  
Investment

### Kata Kunci:

Konsep Keuangan,  
Koperasi, Budaya  
Menabung, Investasi



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*This community service program was conducted at the Student Cooperative of Lampung University (Kopma Unila) with the aim of enhancing the financial literacy of its board members. The program involved 60 Kopma Unila board members and included education on financial management, the culture of saving, and investment. The methods used consisted of material presentations, interactive discussions, and hands-on practice. The results of this activity showed a significant increase in the understanding and skills of the board members regarding personal and organizational financial management. This financial literacy education is expected to help Kopma Unila board members manage the cooperative's finances more effectively and efficiently, as well as avoid impulsive behaviors and a consumerist culture. The program also provides recommendations for advanced training and the integration of financial literacy into cooperative activities. These findings underscore the importance of financial literacy in the healthy and sustainable management of cooperatives.*

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat berupa seminar mengenai "Penerapan Konsep Keuangan bagi Kepengurusan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Lampung" mengingat pentingnya pengelolaan keuangan terutama bagi pemula seperti mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep pengelolaan keuangan dalam organisasi kemahasiswaan dan ditambah tips pengalokasian simpanan mahasiswa berupa budaya menabung dan investasi yang dikelola 60 pengurus Kopma Unila. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan organisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengurus Kopma Unila mengelola keuangan koperasi dengan lebih efektif dan efisien, serta menghindari perilaku impulsif dan budaya konsumtif. Program ini juga memberikan rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan integrasi literasi keuangan dalam kegiatan koperasi. Temuan ini menegaskan pentingnya konsep keuangan dalam pengelolaan koperasi yang sehat dan berkelanjutan.

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu fondasi ekonomi di Indonesia yang telah lama diterapkan baik dalam teori maupun praktik pada berbagai jenis usaha kolektif. Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya. Menurut Widiyono dan Kusuma (2016) Koperasi merupakan salah satu sarana yang mampu mengumpulkan dana dari anggota dan menyalurkannya kembali kepada anggota.

Koperasi adalah salah satu ciri khas masyarakat Indonesia yang didasarkan pada prinsip kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat untuk menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat Widiyono dan Kusuma (2016). Jenis-jenis koperasi ada beberapa, yaitu berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya. Berdasarkan jenis usahanya, ada koperasi konsumsi, produksi, dan simpan pinjam, sedangkan untuk keanggotaan koperasi adalah individu atau badan yang ingin bergabung secara sukarela tanpa paksaan dan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus, dan pengawas.

Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Lampung atau dikenal dengan nama Kopma Unila merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa sekaligus Koperasi yang berdiri sejak 1982, yang merupakan sebuah UKM tertua di Universitas Lampung dan hingga saat ini, Kopma Unila terus berinovasi untuk mensejahterakan masyarakat dan anggotanya. Adapun visi yang diemban oleh Kopma Unila adalah “Mewujudkan Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung yang maju, inovatif dan berintergrasi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya”.

Kopma Unila memiliki 1.800+ mahasiswa yang yang bergabung menjadi anggota koperasi Mahasiswa Universitas Lampung, dalam hal ini diperlukan kepengurusan yang baik untuk mengelola koperasi ini sesuai dengan visinya yakni mensejahterakan anggota pada khususnya. Kepengurusan Kopma Unila pada tahun 2024 diketuai oleh Rifdah Fatmahan yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Lampung Angkatan 2021, kepengurusan tahun 2024 ini memiliki kabinet kerja yang bernama “Pasancaya”. Kabinet ini memiliki makna mendalam di dalamnya yakni Pasa yang memiliki arti Rantai dan Sancaya yang memiliki arti tugas profesional.

Koperasi adalah lembaga yang harus dikelola seperti halnya lembaga bisnis. Dalam sebuah lembaga bisnis, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien guna mencapai visi dari perusahaan atau lembaga bisnis. Pengurus atau manajer koperasi harus bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya ekonomi koperasi secara efektif dan efisien untuk menjaga keberlangsungan usahanya dalam hal ini peran pengurus yang dapat memahami manajemen keuangan dan finansial memegang peran penting.

Sebagai organisasi bisnis atau perusahaan yang dikelola atas dasar kekeluargaan, koperasi harus taat pada prinsip pengelolaan yang sehat, transparan, *accountability*, dan adil dalam mencapai tujuan bersama. Pengelolaan yang demikian saat ini lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2022)

Penerapan tata kelola yang baik dan tepat bisa menjadi rangsangan bagi pemilik dan pengelola perusahaan dalam memenuhi tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan (Manan dan Hasnawati, 2022). Koperasi Mahasiswa perlu menerapkan tata Kelola dengan baik guna menjadi pacuan untuk dapat mengelola koperasi lebih baik dan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pengurus dalam bidang-bidang yang dibutuhkan oleh koperasi, seperti bidang keuangan contohnya.

Perilaku manajemen keuangan mencakup cara seseorang mengatur, merencanakan, dan mengelola dana untuk kebutuhan, keinginan, dan hal-hal yang tidak diinginkan (Setyaningrat *et al.*, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah suasana hati

(Sejati, H., *et al.*, 2022). Tiga kategori perilaku yang menjadi perhatian utama adalah perilaku menabung, perilaku belanja, dan perilaku investasi (Clarence & Pertiwi, 2023). Kemampuan manajemen keuangan tidak hanya terbatas pada pengelolaan uang, tetapi juga merupakan kunci utama untuk mengelola kehidupan secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengatur pengeluaran, mengelola tabungan, dan membuat keputusan investasi yang bijak, seseorang dapat membangun fondasi keuangan yang kuat, mengurangi stres terkait uang, dan mencapai kebebasan finansial yang diinginkan. Kepercayaan konsumen, kepercayaan bisnis dan konsumsi rumah tangga mempengaruhi kestabilan perekonomian Indonesia, Kepercayaan konsumen, kepercayaan bisnis, dan konsumsi rumah tangga secara proporsional seharusnya memiliki dampak jangka panjang dan pendek (Nursari dan Pratama, 2024).

Faktor utama yang mempengaruhi masalah keuangan yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang mereka (Hasibuan *et al.*, 2023). Oleh karena itu, edukasi keuangan bagi pengurus Kopma Unila diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan uang. Dengan demikian, pengurus Kopma Unila akan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi maupun organisasi. Pengurus yang memiliki kemampuan untuk membaca, membuat, dan mengelola laporan keuangan dapat dipercaya oleh *stakeholder* dan *shareholder* (Handayani, Desi, dkk, 2024).

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan seperti tabungan, asuransi, utang, dan investasi, serta dampaknya pada perilaku keuangan individu (Nafiyah *et al.*, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Achsan, Mochammad Achsan Auzan, dkk (2024) individu dengan literasi keuangan rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk, sedangkan mereka yang memiliki literasi keuangan tinggi menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Sebuah studi tahun 2020 menemukan bahwa generasi milenial sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Salah satu literasi mendasar yang harus dimiliki masyarakat adalah literasi keuangan (Sabilla, Annayya Putri, dkk, 2023). Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan pada generasi milenial, semakin bijak mereka dalam pengambilan keputusan keuangan (Molan, 2023). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat (Safura Azizah, 2020). Menurut Nafiyah, Ilma, dkk (2023) tingkat literasi keuangan yang tinggi bisa mencegah masalah keuangan di masyarakat. Masalah keuangan tidak hanya muncul dari pendapatan yang rendah, tetapi juga dari pengelolaan keuangan yang buruk akibat kurangnya pemahaman tentang aspek-aspek keuangan, yang akhirnya menyebabkan keputusan-keputusan finansial yang keliru.

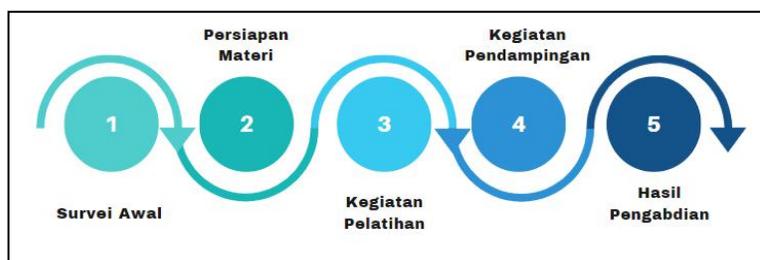
Edukasi literasi keuangan diperlukan bagi pengurus Kopma Unila untuk mengajarkan pengurus tentang budgeting, menabung, investasi, memahami laporan keuangan, dan keterampilan mengelola keuangan pribadi dan organisasi.

## **2. METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung, Bandar Lampung melalui pengenalan dan edukasi literasi keuangan. Kegiatan ini melibatkan

pengurus Kopma Unila yang terdiri dari Badan Pengawas, Ketua Umum, Kepala Bidang, Kepala Divisi, UKA (Unit Kegiatan Anggota) dan Gugus Fakultas atau sebanyak 60 orang. Rangkaian kegiatan ini meliputi (1) Pemaparan pentingnya memiliki kemampuan mengelola keuangan ; (2) Pengenalan dan Penerapan pentingnya Budaya Menabung ; (3) Pemaparan Pentingnya mulai Investasi tanpa harus menunggu kaya terlebih dahulu ; (4) Sesi Diskusi dimana peserta menanyakan perihal tips memilih investasi.

Tahap pelaksanaan pengabdian ini dilakukan didalam ruang aula graha kemahasiswaan Universitas Lampung dan peserta mampu mendengarkan pemaparan materi dengan baik. Setelah mengenalkan pentingnya mengelola keuangan, kami memaparkan sebuah metode sederhana namun *powerfull enough* untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan pengabdian ini diakhiri dengan sesi diskusi.



Gambar 1. Proses Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan sangat diperlukan bagi seorang pengurus koperasi. Pengurus dituntut harus mampu mengelola keuangannya secara mandiri dan memahami mengelola keuangan koperasi. Pengurus harus mampu mengelola keuangan dengan baik, memiliki tabungan dan investasi jika tidak demikian dikhawatirkan budaya menghambur-hamburkan uang untuk keperluan yang seharusnya tidak diperlukan, perilaku impulsif dan fomo dapat melekat pada diri pengurus Kopma Unila.

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan keuangan bagi pengurus Kopma Unila kali ini yaitu untuk membantu para pengurus dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan mereka, dan menghindarkan dari budaya yang tidak baik seperti perilaku impulsive dan formo serta mengenalkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan koperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Kegiatan edukasi literasi keuangan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024, dengan cara mengenalkan cara pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan, menanamkan budaya menabung dan pentingnya memulai investasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung. Kegiatan ini dimulai pukul 13.30 sampai dengan 15.30 yang bertempat di Aula Graha Kemahasiswaan Universitas Lampung. Kegiatan berlangsung dengan baik sampai dengan akhir penyampaian materi dan sesi diskusi dengan peserta.

Peserta yang diikutkan dalam edukasi ini adalah Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung yang sekaligus Mahasiswa/i yang berkuliah di Universitas Lampung. Pemilihan Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung dikarenakan keharusan

pengurus untuk dapat mengelola keuangan pribadi untuk terhindar dari budaya perilaku impulsif, tidak memahami pentingnya menabung dan investasi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, edukator kegiatan telah melakukan analisis situasi dan observasi, serta berkoordinasi dengan pihak Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung hingga waktu, tempat, dan sasaran kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan di Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung.

Proses penyampaian materi diawali dengan pengertian atau definisi manajemen keuangan yang kemudian membahas Literasi keuangan yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari mengelola keuangan atau *budgeting*. Proses ini melibatkan perencanaan dan pengendalian pengeluaran untuk memastikan bahwa pendapatan digunakan secara efisien, dengan membuat anggaran yang detail, individu dapat memprioritaskan kebutuhan dasar, menyiapkan dana darurat, dan mengalokasikan uang untuk berbagai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Memiliki pemahaman yang kuat tentang *budgeting* membantu pengurus koperasi menghindari pengeluaran berlebihan dan hutang yang tidak terkendali, serta memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan stabil.



**Gambar 2 :** Penyampaian materi Manajemen keuangan

Materi kedua pada pengabdian ini membahas mengenai menabung yang merupakan komponen kunci dalam konsep keuangan. Menabung tidak hanya tentang menyisihkan uang, tetapi juga tentang membangun kebiasaan finansial yang baik, dengan menabung secara rutin, individu dapat menciptakan cadangan keuangan yang berguna untuk situasi darurat, rencana masa depan, dan kesempatan tak terduga. Menabung juga mengajarkan disiplin dan kesabaran, serta memberikan rasa aman finansial, membangun dana tabungan yang memadai adalah langkah awal menuju stabilitas keuangan dan menjadi landasan bagi investasi yang lebih besar.

Materi ketiga atau materi terakhir pada pengabdian ini membahas mengenai Investasi yang merupakan langkah selanjutnya dalam konsep keuangan yang memungkinkan uang bekerja untuk menghasilkan lebih banyak uang. Memahami konsep investasi dan berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan logam mulia sangat penting untuk mengembangkan portofolio yang seimbang dan menguntungkan. Investasi yang bijaksana dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun yang nyaman atau pendidikan anak. Dengan pengetahuan yang tepat tentang risiko dan potensi imbal hasil, individu dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan memaksimalkan potensi pertumbuhan kekayaan mereka. Konsep keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam

pengelolaan keuangan sehari-hari tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup melalui investasi yang strategis.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini, kami menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus Kopma Unila tentang literasi keuangan, *budgeting*, menabung, dan investasi. Peserta menunjukkan peningkatan skor *post-test* dibandingkan *pre-test*, yang menunjukkan bahwa mereka memahami dan mampu menerapkan konsep yang diajarkan. Selain itu terdapat *Feedback* positif dari peserta mengenai relevansi dan manfaat materi yang disampaikan serta implementasi langsung konsep *budgeting* dan menabung oleh beberapa peserta setelah kegiatan.



**Gambar 3 :** Penyampaian mater konsep menabung dan investasi

Saran yang dapat kami berikan untuk Kepengurusan Kopma Unila akan program selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Melanjutkan program edukasi literasi keuangan dengan topik-topik yang lebih mendalam, seperti manajemen risiko dan diversifikasi investasi.
- b. Mengadakan workshop praktis tentang cara membuat anggaran bulanan dan mengelola investasi sederhana.
- c. Membangun platform online untuk konsultasi keuangan bagi anggota Kopma Unila.
- d. Melakukan evaluasi berkala untuk memantau penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari pengurus dan anggota koperasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat di Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung (Kopma Unila) berhasil meningkatkan pemahaman pengurus mengenai konsep keuangan, yang mencakup kemampuan dalam *budgeting*, menabung, dan investasi, sehingga diharapkan mampu mengelola keuangan koperasi dengan lebih efektif dan efisien. Edukasi ini juga mendorong pengurus untuk mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Untuk memperkuat dampak program, direkomendasikan pelatihan lanjutan, integrasi literasi keuangan dalam kegiatan koperasi, dan kemitraan dengan ahli keuangan. Temuan ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan koperasi yang sehat dan memberikan rekomendasi strategis serta masukan bagi pengabdian masa depan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi dan kesejahteraan anggotanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, M. A. A., Khasanah, U., Faturrokhman, M. L., & Adinugraha, H. H. (2024). Edukasi Manajemen Keuangan Santri dengan Metode 50/30/20 di Pondok Pesantren Al-Utsmani untuk Mencegah Budaya Israf. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1153>
- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). Financial Management Behavior Among Students: The Influence Of Digital Financial Literacy. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 4(1). <https://doi.org/10.9744/ijfis.4.1.9-16>
- Handayani, D., Jr, S. R., & Harmen, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1090>
- Hasibuan, K., Laili, U. N., Akmalia, R., Rahmawati, S., & Fitriani, F. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 662–666. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1130>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.591>
- Sejati, H., Lihan, I., & Hendrawaty, E. (2022). Analysis of Ramadan Effect on Indonesian Islamic Stock Market: Jakarta Islamic Index (JII) (2016-2020). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 470–480. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23887>
- Manan, M. A., Hasnawati, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress yang di Kontrol oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(4), 279-292. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1197>
- Molan, K. S. (2023). Pelatihan Literasi Melalui Program " Gebyar Literasi" Sebagai Medium Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kabuna, Nusa Tenggara Timur. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 176–183. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.396>
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., & (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508–512. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/648%0>
- Nursari, A., Pratama, A. D. (2024) Bagaimanakah kepercayaan konsumen, kepercayaan bisnis dan konsumsi rumah tangga mempengaruhi kestabilan perekonomian Indonesia?. *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 902-915. [10.33395/owner.v8i1.1973](https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1973)
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02). <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (2023). Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53–76. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceeding>
- Widiyono dan Kusuma, Mega. (2016). "Penyuluhan Tentang Koperasi melalui PKK di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I, Jakarta*.
- Zunaidi, A. (2023). *Ekonomi Islam (Pengantar dalam Memahami Konsep dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam)*. IAIN Kediri Press. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1015>
- Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Azmi, N. A. M. (2024). The Role of Gusdurian Peduli's Philanthropic Actions in Overcoming the Economic Turbulence of Communities Affected by COVID-19. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 20(1). <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v20i1.9943>